

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Informasi merupakan hasil dari sebuah pengolahan data, informasi tidak begitu saja ada tetapi, melalui sebuah proses. Apabila sebuah data telah melalui sebuah proses maka ia tidak hanya sebuah data melainkan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. Informasi diciptakan untuk melayani kebutuhan-kebutuhan, baik itu yang bersifat organisasional maupun kebutuhan personal. Proses Pembuatan Keputusan Pimpinan berkonteks dari informasi yang ada. Seorang pimpinan dapat membuat suatu putusan pada perencanaan dan pengembangan karier pegawainya berdasarkan pada sumber data yang ada.

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dari penelitian yang berjudul "Kontribusi Manajemen Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Proses Pembuatan Keputusan Pimpinan Di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat", maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang tentunya merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini, yang terperinci sebagai berikut:

#### **1. Manajemen Sistem Informasi Kepegawaian**

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut dapat menjadi informasi. Hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah

merupakan informasi bagi orang tersebut. Dari uraian tentang informasi ada 3 hal penting yang harus diperhatikan yaitu:

- Informasi berasal dari pengolahan data
- Informasi memberikan makna
- Informasi dapat berguna dan bermanfaat. Desain sistem informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami, sehingga memperlancar terhadap pelaksanaan tugasnya

Manajemen sistem informasi kepegawaian sebagai salah satu pendukung proses pengambilan keputusan yang dilihat dari indikator Pencatatan data, Pemeriksaan, Penggolongan, Penyusunan atau penyortiran, Peringkasan, Penghitungan, Penyimpanan, Pencarian Kembali, Reproduksi, Penyebaran-pengkomunikasian. Hasil penghitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score (WMS)*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,16. Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Sistem Informasi Kepegawaian berada dalam kategori **baik** karena merupakan pengolahan data dan informasi yang dirancang untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan keputusan sebuah organisasi serta keseluruhan rangkaian aktivitas kerja sistem informasi yang membentuk suatu kesatuan sistem dengan tujuan yang sama melalui proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan sampai akhirnya menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi seluruh anggota organisasi (pimpinan dan staf) untuk membuat kebijakan atau menentukan keputusan berkenaan dengan kepentingan

organisasi yang sedang dijalankan. Secara keseluruhan fungsi kerja ini merupakan prosedur kerja yang dilakukan oleh sebuah MSI untuk menjalankan fungsi pokoknya sebagai penyedia data dan informasi bagi pemenuhan kebutuhan organisasi.

## 2. Proses Pembuatan Keputusan Pimpinan

Efektivitas Proses Pembuatan Keputusan Pimpinan yang dilihat dari indikator Pelaksanaan Proses Pengambilan Keputusan, faktor-faktor penentu dalam pengambilan keputusan *dan* komponen pembuatan keputusan. Hasil penghitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score (WMS)*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,85. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Proses Pembuatan Keputusan Pimpinan berada dalam kategori **baik**. Proses keputusan dapat dianggap sebagai sebuah arus penyelidikan sampai pada perancangan dan pada akhirnya pada pemilihan. Begitu pula proses keputusan yang dilakukan oleh pimpinan di sini, menyelidiki pegawai dari data informasi kepegawaian yang ada sebelum menentukan perancangan karier atau pengembangan karier bagi pegawainya. Pengembangan karier merupakan proses peningkatan kemampuan pegawai, dalam hal ini pimpinan membantu mengarahkan dan memutuskan pengembangan karier yang seperti apa untuk pegawainya.

## 3. Kontribusi Manajemen Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Proses Pembuatan Keputusan Pimpinan

Berdasarkan kajian teoretis telah diungkapkan bahwa dalam Proses Pembuatan Keputusan Pimpinan diperlukan sebuah manajemen sistem informasi kepegawaian

yang membantu pimpinan dalam mencari data para pegawainya. Pada hakekatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data. Dalam proses pengambilan keputusan tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan, pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan secara terburu-buru karena pendekatan pada pengambilan keputusan harus didasarkan pada sistematika yang ada, yaitu seperti tersedianya sumber-sumber baik itu berupa data yang pada akhirnya menjadi sebuah informasi yang digunakan untuk melaksanakan keputusan yang diambil.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa sub indikator dalam indikator variabel X dan variabel Y yang memperoleh skor terendah diantara sub indikator lainnya, seperti sub indikator data yang disimpan dan ketersediaan data pegawai dengan skor 2,09. Sub indikator pengolahan data pegawai, pemutakhiran data pegawai, pelaporan informasi kepegawaian dengan skor 2,56. Sub indikator ketersediaan informasi kepegawaian dan kebermanfaatan informasi kepegawaian dengan skor 1,9. Maka tanpa bermaksud menggurui, berikut rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti kepada pihak-pihak yang memang mempunyai pengaruh besar dalam pelaksanaan indikator yang ada dalam penelitian:

## 1. Bagi Pimpinan

- Melakukan peningkatan terhadap proses penyimpanan data, ketersediaan data pegawai, bentuk penyimpanan, cara penyimpanan serta pengelompokkan data.
- Melakukan kontrol terhadap ketersediaan informasi kepegawaian serta kebermanfaatan informasi tersebut bagi pimpinan, lembaga serta pegawai itu sendiri. Meningkatkan kontrol atau pengawasan terhadap pengelolaan informasi yang ada. Karena informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengolah informasi agar informasi tersebut dapat dengan mudah dicari dan akurat. Dimana informasi tersebut dapat berupa prosedur, cara-cara dan teknik-teknik untuk mengumpulkan, menyimpan atau mengolah serta menelusuri informasi secara efektif dan efisien dan dapat membantu pimpinan dalam membuat keputusan.
- Adanya peningkatan komunikasi informal atau diskusi, yang disampaikan secara lisan atau tertulis sehingga ada interaksi yang terjadi, sehingga pimpinan mengenai pegawainya secara langsung.
- Meningkatkan performance pegawai, dimana pimpinan melihat langsung pegawainya melakukan aktivitas pekerjaannya.
- Meningkatkan kriteria atau standar pegawai yang ada dimana kriteria itu bisa menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan menjadi tolak ukur bagus atau tidaknya pekerjaan itu.

## 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi yang tertarik meneliti tentang Manajemen Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Proses Pembuatan Keputusan Pimpinan hendaknya mengkaji kembali secara mendalam mengenai permasalahan kedua variabel tersebut. Manajemen Sistem Informasi Kepegawaian merupakan sebuah proses bagaimana sebuah data diolah sehingga menjadi informasi yang dapat membantu pimpinan dalam pembuatan sebuah keputusan. Kemudian hendaknya peneliti meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan pemahaman tentang Manajemen Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Proses Pembuatan Keputusan Pimpinan, seperti meneliti lebih lanjut mengenai Manajemen Sistem Informasi Kepegawaian, bagaimana proses penyimpanan data dari awal hingga akhir sehingga bisa menghasilkan sebuah informasi yang berguna dan sebagai pendukung pimpinan dalam pembuatan keputusan secara lebih mendalam sehingga bermanfaat dalam pengembangan disiplin ilmu administrasi pendidikan terutama dalam pengelolaan informasi dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami disiplin ilmu administrasi pendidikan.